

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



oleh :

MUHAMAD AGUS SALEH
NIM. 2021 211 120

ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
KLASIFIKASI	: PAH 18 318
NO INDUK	: 031821

**JURUSAN TARBIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Agus Salim

NIM : 2021 211 120

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



MUHAMAD AGUS SALIM
NIM. 2021 211 120

Dr. Slamet Untung, M.Ag

Desa Wonokromo Rt 01/01

Comal - Pernalang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada :

Hal : Naskah Skripsi

Yth.

Sdr. MUHAMAD AGUS SALIM Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di -

PEKALONGAN

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMAD AGUS SALIM

N I M : 2021 211 120

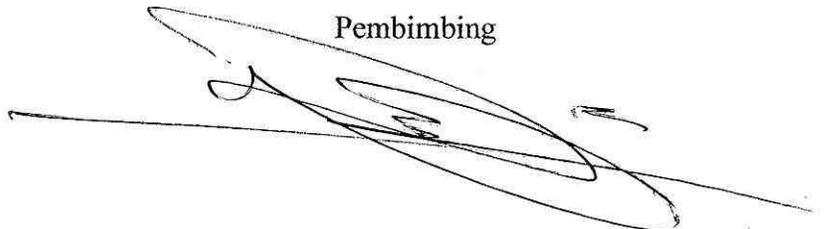
Judul : "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan

Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMAD AGUS SALIM
N I M : 2021 211 120
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 April 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.

Ketua

Ely Mufidah, M.S.I.

Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 197401151998031005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Rokhani) dan Ibunda tercinta (Badriyah)
Dua insan yang selalu ada dan dekat dihati, dengan perjuangan, kerja keras dan doanya semua dilakukan penuh dengan keikhlasan dan ketabahan sebagai wujud rasa cinta kepada anaknya dan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT semata. Kusandang sarjana hingga nampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Terima kasih atas dorongan, perhatian dan doa restunya.
2. Kakakku yang kusayangi yaitu Mba Titi Sunarti dan Kakak Iparku Mas Arip Dwi Susilo yang telah membantu penulis secara dukungan dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan study ini, serta terima kasih kepada Nenekku mbah Casumi wanita kuat dan tabah meski usianya yang tak lagi muda, beliau yang selalu membimbing dan mendoakanku disetiap doanya, juga paman-pamanku yaitu Lek Zaenal Abidin Sayyid, Lek Zaenal Arifin Sayyid, Lek Sayyid Hasim, Lek Sayyid Makhfud Fauzi, Lek Mukhsin Sayyid, juga saudara-saudaraku yang lainnya yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, meski tak selamanya hidup kita berjalan seperti apa yang kita impikan, tapi setidaknya kita dapat mengambil hikmah dan pesan indah yang Allah kirimkan untuk kita.
3. Keluarga Besar PMII Pekalongan para senior dan pengurus angkatan 2012/2013, dan sahabat UKM GEMALAWA, UKM HMPS PAI, UKM Pencak Silat SH TERATE, yang telah menemani penulis untuk belajar

menambah kedewasaan dalam berfikir dan bertindak juga yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu baru dalam obrolan dan diskusi-diskusinya.

4. Teman dan sahabatku Kelas N Reguler Sore angkatan 2011, Kelompok PPL di SMP Negeri 1 Bojong, kelompok 3 KKN di Simbang Desa Kec. Tulis Kab. Batang. Akan ku ingat selalu kenangan manis kita bersama.
5. Dosen pembimbingku Dr. Slamet Untung, M.Ag yang dengan sabar, ikhlas dan telaten membimbing penulisan Skripsi ini.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu.
7. Ichsani Alfina, seorang yang selalu mendukung dan mensupportku, juga mengajarku betapa indahnyanya sabar dan selalu mengerti dikala senang dan susah, yang selama ini kuharapkan untuk melengkapi jalan cerita hidupku.
8. Andra Al-khalifi Susilo, keponakan pertamaku, bayi kecil nan tampan yang aku sayangi yang kelak dewasa nanti diharapkan menjadi anak yang soleh dan bermanfaat bagi agama nusa dan bangsa.
9. Untuk sobat Licensia Band Kak Budi, Bang Ardi Untung, Bang Andri Nugroho, Brow Makruf, teruslah berkarya karena kalian Luar Biasa.
10. Buat civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan ilmu pengetahuan bagi penulis. Semoga proses menjadi IAIN lancar tanpa halangan dan hambatan apapun. Amien. Buat NEGARA dan BANGSAKU tercinta. BANGSA YANG JAYA ISLAM YANG BENAR BANGUN TERSENTAK DARI BUMIKU SUBUR.

MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujaadilah : 11)

ABSTRAK

Muhamad Agus Salim. 2021211120, 2015. Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Jurusan/ program studi: tarbiyah / S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci : Model Pembelajaran CTL, Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bojong kurang maksimal dengan metode yang konvensional seperti Guru masih menggunakan metode ceramah dan siswa jarang diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. akan tetapi di SMP Negeri 1 Bojong menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran tersebut diterapkan di sekolah ini dikarenakan untuk memotivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, supaya siswa lebih aktif, kreatif, terampil dan dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam terasa mudah dan menyenangkan serta siswa dapat mempraktikkan pembelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, Bagaimanakah Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, dinilai sudah baik. Guru melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan tujuan mengarahkan siswa dalam memahami, mengenal, mencermati, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam supaya taat dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong berjalan dengan baik, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yang sesuai dengan langkah-langkah komponen dan karakteristik serta hal-hal lain yang terkait dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari kejahiliahan menuju pengetahuan. Berkat taufiq dan hidayah-Nya , skripsi berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”** dapat terselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana., M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen pembimbing, yang dengan ramah dan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Marlina, S.Pd, selaku Dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran pada peneliti, dalam studinya di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Ibu ketua beserta staff perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mengadakan penelitian serta memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan penulis sampai selesainya penyusunan skripsi.
7. Bapak Rokhani dan Ibu Badriyah serta Kakaku Titi Sunarti yang selalu memberi motivasi dan doa restunya hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Meskipun telah berusaha keras dan semaksimal mungkin dalam penelitian skripsi ini, akan tetapi sudah barang tentu dalam penelitian ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan peneliti.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya . Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, April 2015

Penulis



Muhamad Agus Salim
NIM. 2021 211 120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> (CTL) DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	
A. MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i>	21
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.....	22
3. Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	25

4. Konsep dasar strategi pembelajaran CTL.....	27
5. Karakteristik pembelajaran CTL.....	29
6. Komponen – komponen CTL.....	30
7. Pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran.....	38
8. Tahapan dan langkah – langkah pembelajaran kontekstual	41
9. Faktor – faktor yang dipertimbangkan dalam pembelajaran CTL.....	44
B. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	45
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	46
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	49
4. Isi Pendidikan Agama Islam.....	51
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN DAN IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 BOJONG	
A. Kondisi Umum SMP Negeri 1 Bojong	
1. Sejarah berdiri SMP Negeri 1 Bojong.....	53
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bojong.....	54
3. Letak geografis SMP Negeri 1 Bojong.....	55
4. Keadaan Guru, Karayawan dan Siswa.....	56
5. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong.....	61
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bojong.....	62
B. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	64
C. Implementasi Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Mata PAI di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	66

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN	
<i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM</i>	
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP	
NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis tentang Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	70
B. Analisis tentang Implementasi Model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran – saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI
4. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, memiliki kemampuan dan kemauan yang tinggi merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional diberbagai sektor dan untuk menghadapi tantangan kehidupan masyarakat di era globalisasi. Sumber daya manusia ini tidak lain ditentukan oleh hasil produktifitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, yang terdiri atas pendidikan formal dan non formal. Berdasarkan jenjangnya dikenal institusi pendidikan formal tingkat dasar, tingkat menengah dan pendidikan tinggi dan secara spesifikasi merupakan hasil proses pembelajaran di kelas.¹ Untuk tercapainya pendidikan yang baik juga perlu pengelolaan kelas yang dapat membantu pendidikan tersebut menuju kearah yang lebih baik.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan- kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.² Hal itu dapat dicapai apabila menggunakan model pembelajaran yang tepat, menurut peneliti salah satu model pembelajaran yang

¹ Zaenal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Rama Widya, 2010), hlm. 17

² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003), hlm. 97.

paling tepat adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), penerapan model *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Pemilihan model pembelajaran dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar di antara sekian macam tugas guru di dalam kelas.

Pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan menyenangkan serta mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif serta belajar sambil praktek. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Yang termasuk dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh anak didik. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.³

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan memperlihatkan bahwa pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bojong kurang maksimal dengan metode yang konvensional seperti Guru masih menggunakan metode ceramah dan siswa

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 144.

jarang diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴ akan tetapi di SMP Negeri 1 Bojong juga menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran tersebut diterapkan di sekolah ini dikarenakan untuk memotivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, supaya siswa lebih aktif, kreatif, terampil dan dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam terasa mudah dan menyenangkan, serta siswa dapat mempraktikkan pembelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Bojong, Beliau mengatakan dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) harus maksimal dan sesuai dengan prosedur yang ada, agar dapat berhasil secara maksimal, sebab dengan penerapan model pembelajaran yang konvensional peserta didik kurang merespon pelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajarannya harus dikaitkan seoptimal mungkin dengan kehidupan nyata dalam pikiran siswa, sehingga bermakna dalam kehidupan siswa.⁵

Melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diberikan kepada peserta didik untuk menerapkan pentingnya Agama Islam ke dalam dunia nyata, sehingga diharapkan tingkat pemahaman siswa dapat meningkat dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan untuk jangka

⁴ Observasi pada tanggal 16 Maret 2015.

⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Taufiq, M.S.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Bojong, Senin 16 Maret 2015.

panjang, tidak seperti pembelajaran konvensional yang hanya membantu siswa dalam mengingat mata pelajaran secara jangka pendek.

Untuk itu seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan harus dapat benar-benar menggunakan model pembelajaran dengan baik terutama pada waktu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar tujuan pembelajaran tercapai. Tapi sebaliknya jika guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan tidak dapat mengelola kelas dengan baik maka tujuan pembelajaran sulit tercapai dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam juga akan rendah.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan*". Dengan beberapa alasan :

1. Pendidikan Agama Islam bagi sebagian peserta didik dianggap kurang penting, sehingga mereka kurang menyukai pelajaran tersebut, yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi siswa terhadap pelajaran PAI.
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran yang konvensional, membuat peserta didik pasif, peserta didik hanya dijadikan objek pendidikan, sedangkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), akan dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, serta siswa dituntut aktif dan mengeluarkan segala potensi yang ada dalam dirinya serta menjadikan peserta didik sebagai subjek (*all subject*), dengan demikian pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan maksimal.

2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah menurut Kemp (1995) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷

3. *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*), dan Refleksi (*reflection*).⁸

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan salah satu mata pelajaran yang penting yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan. Penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya,

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2011), hlm 132.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Putra Grafika, 2010), hlm 107.

berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁹

5. SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan

SMP Negeri 1 Bojong merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Pekalongan. Hal ini tampak dari rasio pendaftar dengan daya tampung dari tahun ke tahun selalu meningkat. Animo pendaftar tidak hanya berasal dari kecamatan Bojong tetapi juga berasal dari kecamatan-kecamatan sekitarnya. Dari sisi prestasi akademis SMP 1 Bojong selalu berada di kisaran ranking 5 besar se kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini peneliti akan lebih memfokuskan penelitian pada siswa kelas VII.

Dengan demikian judul yang dimaksud yaitu “ *Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong*” adalah kemampuan seorang pendidik untuk mengkaitkan antara materi pelajaran yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata yang dialami siswa.

D. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

2. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Dapat memberi gambaran yang nyata tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi sebaik-baiknya.

2. Bagi Guru

Kegunaan bagi guru mata pelajaran adalah agar mendapat pengalaman langsung tentang pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan dilapangan.

3. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui hasil penelitian ini hendaknya pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap setiap usaha guru mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

itu, Pendidikan Agama Islam perlu diketahui, dipahami, dan diamalkan agar menjadi dasar kepribadian.¹⁵

Kemudian pendidikan Agama Islam menurut Hasan Langgulung didefinisikan sebagai suatu proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.¹⁶

Menurut Muhammad Daud Ali, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk memindahkan unsur-unsur nilai dan norma budaya yang berisi akhlak/etika, keindahan/estetika, ilmu, teknologi dan norma serta nilai yang berasal dari Tuhan, yaitu wahyu atau agama, yang oleh Konferensi Pendidikan Islam sedunia di Mekkah tahun 1977 dirumuskan atau disebut dengan nama ilmu ilahi atau ilmu abadi.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Shofi Amilah, NIM D01205098, 2009, yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Krian*”.¹⁸ Dari hasil penelitiannya, di peroleh hasil sebagai berikut: Implementasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Krian

¹⁵ Zakiyah daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004) hlm. 87.

¹⁶ Abdul kholiq, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1999) hlm. 38.

¹⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 180-181.

¹⁸ Skripsi Shofi Amilah, 2009, yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Krian*”, Skripsi, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009).

yang peneliti lakukan yaitu bukan Penelitian Tindakan Kelas akan tetapi hanya mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran CTL dalam Mata Pelajaran PAI.

Skripsi Chandra Wicaksana, NIM 10411014, 2014, yang berjudul "*Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas XI di MAN Yogyakarta III.*"²⁰ Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan CTL dan komponen-komponen CTL pembelajaran Aqidah Akhlak berhasil dan berjalan dengan baik. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, perbedaannya yaitu Pada skripsi Chandra Wicaksana meneliti Pembelajaran CTL Pada Pelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan yang penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran CTL dalam Mata Pelajaran PAI.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.²¹

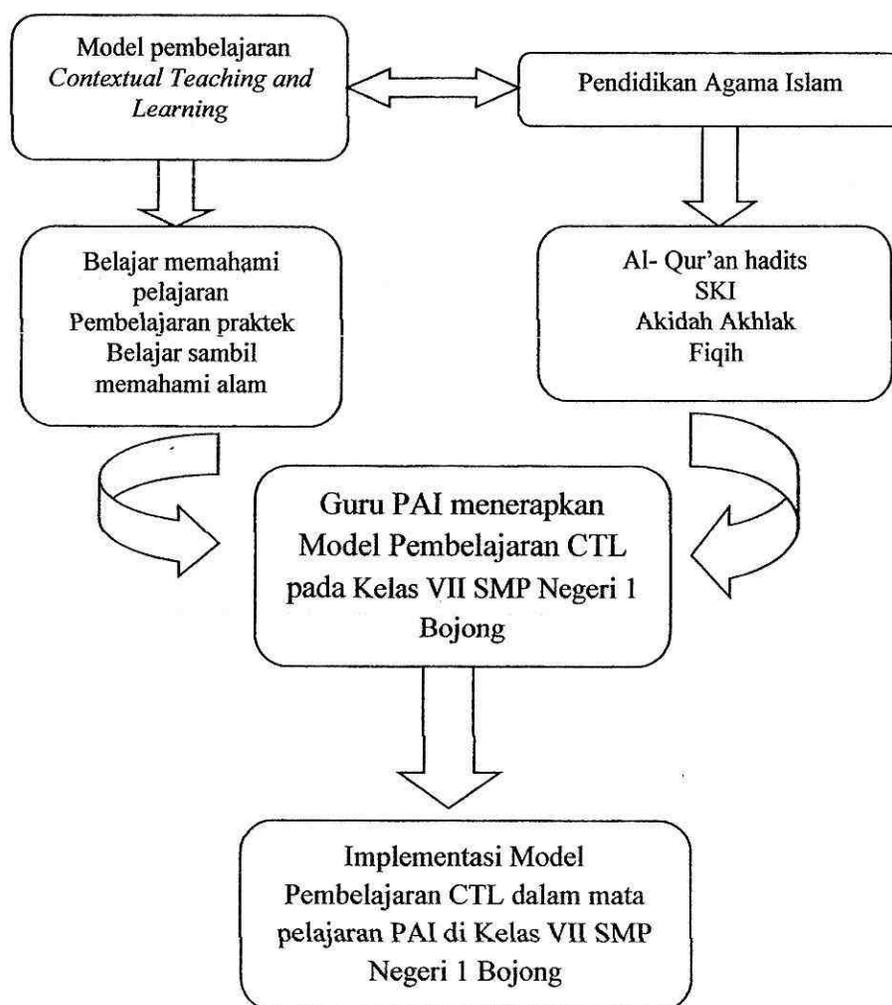
Berdasarkan judul dan permasalahan di atas kerangka berfikir yang

²⁰ Chandra Wicaksana, "*Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Siswa Kelas XI di MAN Yogyakarta III*", Skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2014).

²¹ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*, (Pekalongan : STAIN Press, 2008) hlm. 142.

digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah peneliti akan mendeskripsikan model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Untuk lebih jelasnya berikut akan peneliti cantumkan skema kerangka berfikir, agar dapat dipahami dengan mudah :

Skema Kerangka Berfikir



2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru PAI kelas VII, Kepala Sekolah dan sebagian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer. Data ini diperoleh sebagai penunjang atau pendukung sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu, Staff karyawan TU, dan sebagian karyawan di SMP Negeri 1 Bojong kabupaten pekalongan. Dengan menggunakan metode *snowball sampling*²⁴ yaitu metode yang bersifat mengkonfirmasi lebih dalam data-data yang diperoleh dari sumber data primer.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri karena peneliti menjadi segalanya dalam seluruh proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

²⁴*Ibid.*, hlm 300.

a. Metode Observasi

Suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik langsung atau tidak langsung karena dengan pengamatan gejala-gejala penelitian dapat diamati.²⁵ Metode ini di gunakan untuk menggali data mengenai implementasi model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong kabupaten pekalongan. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan komprehensif.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada para responden secara lisan.²⁶ Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari metode observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut.

Pada penelitian ini yang menjadi informan wawancara adalah :

- 1) Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong kabupaten Pekalongan
- 2) Guru PAI SMP Negeri 1 Bojong
- 3) Sebagian Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bojong

c. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

²⁵Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa, 1992), hlm.72.

²⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

prestasi notulen, rapat dan lain sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip, surat-surat, laporan, dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bojong, letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi SMP Negeri 1 Bojong, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Wilcox mengatakan bahwa analisis data kualitatif tergantung pada hakikat data dan kerangka konsep yang dipakai dalam analisis. Metode analisis data kualitatif biasanya melibatkan beberapa bentuk analitik induksi. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif dengan metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka.²⁸

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Data tersebut bisa berasal dari

²⁷Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 188.

²⁸Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 123.

naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis atau non statistik, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, melalui penelitian ini diharapkan ditemukan data-data kualitatif tentang Implementasi Model Pembelajaran CTL dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong. Selain analisis deskriptif peneliti juga memasukkan analisis induktif dengan tujuan bahwa penelitian ini mempunyai arah yang jelas dengan mengambil kesimpulan-kesimpulan di akhir penulisan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam langkah-langkah tentang pembahasan dan penyusunan skripsi ini, terlebih dahulu peneliti sampaikan sistematikanya untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi yang akan peneliti susun.

Bab I, Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan Istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Landasan Teori dalam hal ini akan dibahas Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong meliputi : Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL),

konsep dasar strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL), komponen-komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran, Tahapan dan langkah – langkah pembelajaran kontekstual, faktor – faktor yang dipertimbangkan dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan Agama Islam, isi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab III, Gambaran Umum di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, gambaran umum di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan yang meliputi : sejarah berdirinya, Letak Geografis, Struktur organisasi, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta kondisi peserta didik, Pembelajaran PAI dan Implementasi Model Pembelajaran CTL dalam Mata Pelajaran PAI.

Bab IV, analisis tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan dan Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan.

Bab V, penutup berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari judul “*Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan*”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, dinilai sudah baik. Guru melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan tujuan mengarahkan siswa dalam memahami, mengenal, mencermati, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam supaya taat dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman siswa sehingga menjadi muslim yang kamil, bertambah keimanannya kepada Allah SWT. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dengan harapan dapat meningkatkan kreatifitas, kemampuan berfikir, aktif dan terampil dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1

Bojong berjalan dengan baik, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yang sesuai dengan langkah-langkah komponen dan karakteristik serta hal-hal lain yang terkait dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu guru mengaitkan materi yang telah diperoleh oleh peserta didik ke dalam dunia nyata. Siswa dengan segala potensi yang dimiliki, memungkinkan untuk mengembangkannya sendiri sehingga menjadi pengetahuan yang bermakna, baik sebagai individu, anggota keluarga maupun anggota masyarakat.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka peneliti akan mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Lembaga yang diteliti, kepala sekolah hendaknya selalu mengarahkan para pengajar untuk menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual sesuai dengan prosedur dan kemampuan yang dimiliki agar tercapai tujuan pembelajaran.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, sebaiknya dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual melakukan persiapan dengan matang, agar

tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai sebagaimana yang ditentukan.

3. Bagi siswa, hendaknya siswa terlebih dahulu mengerti dan paham tujuan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, demi mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan tidak tumbuh perasaan merugi untuk berbagi ilmu dengan sesama.
4. Seluruh warga SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis serta mendukung terlaksananya pendekatan pembelajaran kontekstual dan tujuan penerapannya.
5. Bagi masyarakat sekitar, sebaiknya ikut berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, tenang, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan, sebab kondisi masyarakat akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, peneliti telah menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh kemampuan yang dimiliki. Ucapan terima kasih kepada pembimbing yang dengan ramah dan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti demi terselesaikannya skripsi ini. Namun demikian peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu peneliti sangat

mengharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya atas ridha Allah SWT, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya. Serta dapat ikut memberikan sumbangsih terhadap kemajuan ilmu pengetahuan yang melaju begitu cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2007, *Meaningful Learning*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ali, Muhammad.1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Angkasa.
- Amilah, Shofi, 2009, *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Krian*, Skripsi, Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifin, Muzayyin, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, Edisi Revisi.
- Azwar, Saifudin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agama RI, Departemen, 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Agama RI, Departemen, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Pustaka Amani.
- Aqib, Zaenal.Menjadi, 2010, *Guru Profesional Berstandar Nasional*.Bandung: Rama Widya.
- Daud Ali, Muhammad, 2006, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

- Daradjat, Zakiyah dkk, 2004, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaeful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elaine Johnson, B, 2012, *CTL (Contextual Teaching and Learning) (menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna)*, Bandung : Kaifa, cet. Iv.
- Elaine Johnson, B, 2007, *Contextual Teaching And Learning*, Terj. Ibnu Setiawan Bandung: MLC.
- Ismail SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : Rasail Media Group.
- Kholiq, Abdul, dkk, 1999, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Komalasari, Kokom, 2011, *Pembelajaran Kontekstual Kondep dan Aplikasi*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Ahmad Zayadi, 2005, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mustakim, Zaenal, 2009, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan : STAIN Press.
- Muslih, Masnur, *KTSP, 2009, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*
Bandung: Refika Aditama.
- Nasikah, Siti, 2010, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Kelas IV SD Negeri 02 Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2009/2010*. Skripsi, Salatiga : IAIN Salatiga.
- Pekalongan, STAIN, 2008, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*, Pekalongan: STAIN Press.
- Rusman, 2011, *model model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*
Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Saefudin Sa'ud, Udin, 2008, *Inovasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Semiawan, Cony *et. al*, 1992, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Suprihatiningrum, Jamil, 2013, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: widya karya.
- Suparta, dkk, 2002, *Metodologi Pengajaran Islam*, Jakarta : AMISSCO.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Trianto, 2010, *mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*, Jakarta : Putra Grafika.
- Usman, Moh Uzer, 2003, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wicaksana, Chandra, 2014 “*Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Siswa Kelas XI di MAN Yogyakarta III*”, Skripsi Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Widodo Supriyono, Abu Ahmadi dan, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG PEKALONGAN

Responden : Usman Safrudin, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong

Tanggal wawancara : 24 Maret 2015

Tempat wawancara : Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pendapat masyarakat sekitar, terhadap SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana kebijakan sekolah tentang sistem pembelajaran Guru, di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?
4. Berkaitan dengan pembelajaran melalui pendekatan CTL, apakah sekolah menyarankan guru untuk menggunakan pembelajaran melalui pendekatan tersebut?
5. Apa Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong kabupaten pekalongan?
6. Pembelajaran kurikulum apa yang diterapkan di SMP Negeri Bojong kabupaten pekalongan?

7. Apa manfaat secara umum yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Bojong melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

TRANSKRIP WAWANCARA

W.01

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG PEKALONGAN

Responden : Usman Safrudin, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong
Tanggal wawancara : 24 Maret 2015
Tempat wawancara : Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong

1. (P) Assalamu'alaikum Wr.Wb. Saya Muhammad Agus Salim mahasiswa dari STAIN Pekalongan ingin mengadakan wawancara kepada Bapak, tentang Bagaimana sejarah pendirian SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?

(R) wa'alaikum salam Wr.Wb, SMP Negeri 1 Bojong berdiri tahun 1970 dengan Nama SMEP Bojong Kabupaten Pekalongan. Saat pertama berdiri, SMP ini masih menginduk pada SMP 1 Pekalongan. Kemudian SMEP berakhir pada tahun 1975 dan namanya berganti menjadi SMP PEMDA. SMP PEMDA berjalan sampai tahun 1978, pada tahun tersebut SMP ini mulai memisahkan diri dari SMP 1 Pekalongan. Sejak tahun 1978 ini, namanya berganti menjadi SMP Negeri 1 Bojong hingga sekarang. SMP Negeri 1 Bojong berada di ibu kota kecamatan Bojong kurang lebih 7 km dari ibu kota kabupaten Pekalongan yang terletak di Kajen. Kondisi social ekonomi masyarakat di sekitar SMP 1 Bojong banyak yang menggantungkan hidupnya dari pertanian, selain itu juga dari konveksi. Walaupun demikian masyarakat

Bojong telah menyadari arti pentingnya pendidikan. Banyak orang tua yang sudah mau menyekolahkan anaknya paling tidak di tingkat SLTP.

2. (P) Bagaimana pendapat masyarakat sekitar, terhadap SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?

(R) Pendirian lembaga pendidikan ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat sekitar, Setelah berdiri SMP Negeri 1 Bojong, animo masyarakat cukup baik, terbukti dengan banyaknya siswa yang masuk. Dan alhamdulillah sejak berdiri hingga sekarang perkembangan sekolah tersebut semakin pesat karena adanya pengelolaan sekolah yang baik.

3. (P) Bagaimana kebijakan sekolah tentang sistem pembelajaran Guru, di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?

(R) Sekolah menyerahkan semuanya kepada guru. Karena pada dasarnya guru yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Sehingga mereka yang lebih tahu mana yang terbaik untuk peserta didik.

4. (P) Berkaitan dengan pembelajaran melalui pendekatan CTL, apakah sekolah menyarankan guru untuk menggunakan pembelajaran melalui pendekatan tersebut?

(R) Kami selalu mendukung segala sesuatu yang positif dalam bentuk pelajaran apapun, asalkan itu baik untuk pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran di SMP 1 Bojong ini. Kaitannya dengan penerapan CTL, kami menyerahkan semua kepada masing-masing guru.

5. (P) Apa Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong kabupaten pekalongan?

(R) Visi : “Terdepan dalam Prestasi”, Unggul dalam Mutu, Berkarakter, Berbasis IT dan IMTAQ”.

Misi :

- 1) Membekali Para Siswa dengan Pendidikan dan Perilaku yang Berlandaskan Agama.
- 2) Membekali Siswa dengan Ilmu Pengetahuan Moral dengan Budi Pekerti Berdasarkan Pancasila.

- 3) Melakukan Inovasi Pembelajaran Yang Efektif dan Efisien Sesuai Karakteristik Mata Pelajaran Berbasis IT.
 - 4) Melaksanakan Pengembangan dan Diversifikasi Kurikulum Muatan Lokal Sesuai Kebutuhan Sekolah dan Kendali Masyarakat.
 - 5) Melaksanakan Layanan Pembelajaran Dengan Unsur IT dan Fasilitas Pendidikan Mencakup Aspek Teknik Teknologi.
 - 6) Menyelenggarakan Sholat Berjama'ah Rutin.
6. (P) Pembelajaran kurikulum apa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bojong

kabupaten pekalongan?

(R) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). setiap pendidik dianjurkan untuk membuat rencana pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam rencana pembelajaran disebutkan pula standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian keberhasilan siswa dari masing-masing jenjang pendidikan. Dengan Melalui rencana pembelajaran ini diharapkan seorang pendidik untuk dapat memberi proses pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan instrumen pembelajaran seperti media pembelajaran, alat peraga dan sumber belajar yang digunakan.

7. (P) Apa saja manfaat secara umum yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Bojong melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ?

(R) a. Dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara baik, karena siswa tidak hanya mengetahui teorinya namun juga mengetahui bagaimana mengimplementasikannya, serta mempraktikkannya di lingkungan masyarakat.

b. Pembelajaran berjalan lebih dinamis dan aktif, karena sumber belajar yang digunakan guru tidak monoton dan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran

c. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran berjalan dengan lebih menyenangkan dan tanpa tekanan. Siswa dapat belajar dari pengalaman yang mereka temui dalam dunia nyata.

8. (P) Terima kasih atas informasi dan waktunya yang sudah Bapak berikan kepada saya, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

(R) iya mas sama-sama, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL* *TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Responden : Muhammad Taufiq,S.Ag.M.S.I

Jabatan : Guru PAI

Tanggal Wawancara : 25 Maret 2015

Tempat wawancara : Kantor Guru PAI SMP Negeri 1 Bojong

Pertanyaan-pertanyaan

1. Berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong, pembelajaran melalui pendekatan apa yang sering digunakan?
2. Apakah pembelajaran melalui model CTL dalam mata pelajaran PAI sudah diterapkan dengan sesuai di SMP Negeri 1 Bojong?
3. Apakah dalam kegiatan mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong sudah berjalan dengan baik?
4. Langkah apa saja yang dilaksanakan dalam mata pelajaran PAI melalui pendekatan model pembelajaran CTL di SMP Negeri 1 Bojong?

5. Dalam pembelajaran kontekstual ini, pendekatan pembelajaran yang dikembangkan apa saja?
 6. Bagaimana caranya agar siswa dapat mengembangkan pemikirannya?
 7. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran?
 8. Bagaimana cara penilaian pembelajaran PAI disini?
 9. Apa saja manfaat yang didapat oleh siswa dalam pembelajaran PAI melalui model penerapan CTL disini?
 10. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran CTL di SMP Negeri 1 Bojong?
 11. Sumber belajar apa yang biasa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong?
 12. Bagaimana pendapat Bapak dengan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan CTL dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong?
 13. Salah satu penentu keberhasilan CTL adalah sumber belajar, bagaimana pengembangan sumber belajar yang dilakukan disini?
 14. CTL juga berkaitan dengan masyarakat belajar, bagaimana penerapannya?
 15. Menurut Bapak apa bedanya antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran?
 16. Terima kasih atas informasi dan waktunya yang sudah diberikan kepada saya
- Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

TRANSKRIP WAWANCARA

W.02

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Responden : Muhammad Taufiq,S.Ag.M.S.I

Jabatan : Guru PAI

Tanggal Wawancara : 25 Maret 2015

Tempat Wawancara : Kantor Guru PAI SMP Negeri 1 Bojong

Pertanyaan-pertanyaan

1. (P) Assalamu'alaikum Wr. Wb. Saya Muhammad Agus Salim dari Mahasiswa STAIN Pekalongan ingin mengadakan wawancara tentang pembelajaran PAI dan penerapan Model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran PAI, Berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong, pembelajaran melalui pendekatan apa yang sering digunakan?

(R) Wa'alaikum salam Wr.Wb. terima kasih, Yang sering digunakan adalah melalui ceramah, diskusi, demonstrasi, dan CTL, namun yang lebih sering digunakan yaitu Pendekatan CTL, karena berorientasi pada pengalaman nyata. Siswa dibimbing untuk mendapatkan pengalaman sendiri selama proses pembelajaran. Pengalaman ini bisa dicapai dengan memanfaatkan semua sarana yang ada sebagai sumber belajar, Sebagai contoh pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menggunakan masjid sebagai praktek latihan shalat, menggunakan alat peraga tentang tata cara ibadah shalat dan lain sebagainya.

2. (P) Apakah pembelajaran melalui model CTL dalam mata pelajaran PAI sudah diterapkan dengan sesuai di SMP Negeri 1 Bojong?

(R) Dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong, pada mata pelajaran PAI sudah berjalan dengan baik, namun hal ini dilaksanakan melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.

3. (P) Apakah dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong sudah berjalan dengan baik?

(R) alhamdulillah sudah lumayan baik, namun terkadang masih ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung, dan kami akan terus berusaha agar siswa dapat memperhatikan pelajaran PAI dengan baik, dengan pendekatan model CTL ini diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya dan dapat dipraktikkan di lingkungan sekolah juga di masyarakat pada umumnya.

4. (P) langkah apa saja yang dilaksanakan dalam mata pelajaran PAI melalui pendekatan model CTL pada kelas VII di SMP Negeri 1 Bojong?

(R) salah satunya yaitu konstruktivisme, “pada kegiatan ini siswa harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Karena itu siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar, di SMP Negeri 1 Bojong kelas VII ini Siswa yang kami jadikan pusat kegiatan dalam langkah pembelajaran ini.

5. (P) Dalam pembelajaran kontekstual ini, pendekatan pembelajaran yang dikembangkan apa saja?

(R) Pendekatan pembelajaran yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut: Keimanan, yang mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT, sebagai sumber kehidupan. Pengalaman, mengkondisikan siswa untuk mempraktikkan dan merasakan hasil-hasil pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang

baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits serta dicontohkan oleh para ulama'. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menenmpatkan dan memerankan guru serta komponen sebagai teladan, sebagai cerminan dari individu yang meneladani Nabi Muhammad saw. Sahabat dan para ulama'.

6. (P) Bagaimana caranya agar siswa dapat mengembangkan pemikirannya?

(R) Untuk dapat merangsang agar siswa dapat mengkonstruksi pemikiran mereka, maka guru memberikan mereka berbagai pertanyaan. Dengan demikian situasi kelas menjadi hidup karena anak-anak dapat berfikir dan menyampaikan buah pikirannya dengan berbicara atau menjawab pertanyaan.

7. (P) Bagaimana peran guru dalam pembelajaran?

(R) Guru disini betul-betul berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan barunya. Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih berkesan bagi siswa, karena mereka yang menemukan sendiri. Apa yang dialami siswa akan lebih mudah diingat.

8. (P) Bagaimana cara penilaian pembelajaran PAI disini?

(R) Cara penilaian pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong dilakukan berdasarkan kondisi yang ada saat pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga proses penilaian dilaksanakan mulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir. Cara penilaiannya adalah secara verbal, misalnya ketika aktifitas tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Secara tertulis, misalnya berupa laporan sederhana dan tes. Dan Pengamatan terhadap tingkah laku siswa.

9. (P) Apa saja manfaat yang didapat oleh siswa dalam pembelajaran PAI melalui model penerapan CTL disini?

(R) manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa antara lain :

1. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada siswa. Misalnya melakukan praktek shalat di musholla.
2. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya buku-buku teks, foto, film, nara sumber majalah dan sebagainya.

3. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya buku-buku bacaan.
 4. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan.
 5. Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat. Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.
10. (P) bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran CTL di SMP Negeri 1 Bojong?

(R) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, sehingga selama proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru. Berbagai aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan sarana untuk mengaktifkan siswa dan meningkatkan kualitas guru. Dengan menggunakan metode belajar aktif, terlebih guru di SMP Negeri 1 Bojong ini harus betul-betul berfungsi sebagai fasilitator sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang akan menumbuhkan kreativitas siswa dengan lebih optimal.

11. (P) Sumber belajar apa yang biasa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojong?

(R) Sumbernya yaitu Buku PAI SMP Kelas VII dan LKS MGMP PAI.

12. (P) Bagaimana pendapat Bapak dengan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan CTL dalam mata pelajaran PAI?

(R) Pendekatan pembelajaran ini merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang dialami siswa serta mendorong membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan cara memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga proses belajar mengajar dapat benar-benar berlangsung dan mampu memproses informasi dan pengetahuan sedemikian rupa sehingga

pengetahuan tersebut dapat lebih bermakna.

13. (P) Salah satu penentu keberhasilan CTL adalah sumber belajar, bagaimana pengembangan sumber belajar yang dilakukan disini?

(R) Pengembangan sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan dua cara yaitu: pertama, melalui *utilition*, yaitu pemanfaatan sumber belajar yang ada berupa alat peraga maupun sarana penunjang dalam pembelajaran, seperti buku, gambar atau chart, masjid atau mushala, dan lain sebagainya. Yang kedua, melalui *design*, yaitu sumber belajar yang dihasilkan dengan membuat alat peraga sendiri yang berupa tulisan-tulisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran seperti lafal niat shalat, lafal niat wudlu, lafal adzan, lafal iqomah atau yang lainnya.

14. (P) CTL juga berkaitan dengan masyarakat belajar, bagaimana penerapannya dan apakah sudah berjalan dengan lancar?

(R) Untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dimana siswa menjadi pusat kegiatan belajar diperlukan suatu pengorganisasian pembelajaran salah satunya dengan membentuk kelompok belajar (*Learning Community*). Konsep *Learning Community* ini menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan antar siswa. Hasil belajar diperoleh dari sharing antara teman, antara kelompok, dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Pembentukan masyarakat belajar di SMP Negeri 1 Bojong telah berjalan dengan lancar, tetapi perlu pengawasan dan pengarahan dari guru agar dapat tercapai hasil belajar yang efektif dan efisien. Dalam kegiatan pembelajaran aktif, pengelompokan siswa mempunyai arti tersendiri. Dalam membentuk kelompok belajar (*Learning Community*) pengelompokan siswa dibedakan dalam beberapa jenis, misalnya pengelompokan menurut kesenangan berteman, menurut kemampuan, dan menurut minat.

15. (P) Menurut Bapak, apa bedanya antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran?

(R) Menurut saya kalau metode pembelajaran itu sebagai suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tersebut.

16. (P) Terima kasih atas informasi dan waktunya yang Bapak berikan kepada saya, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

(R) Iya mas, sama-sama, semoga bermanfaat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Responden : Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bojong

Tanggal Wawancara : 26 Maret 2015

Tempat wawancara : Halaman Kelas SMP Negeri 1 Bojong

Pertanyaan-pertanyaan

1. Assalamu'alaikum adek kelas VII apa yah? Namanya siapa? Kakak ingin mewawancarai kamu tentang pembelajaran PAI.
2. Bagaimana pembelajaran pendidikan PAI yang kamu pelajari di kelas VII ini?
3. Bagaimana cara guru mendorong siswa agar mau bertanya tentang materi PAI yang diajarkan di kelas kamu?
4. Bagaimana cara Guru PAI mendorong siswa untuk menjadikan model pembelajaran dalam mata pelajaran PAI ?
5. Apakah kamu akan menerapkan pelajaran PAI yang pengajarannya melalui pendekatan kontekstual (pembelajaran yang dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari nanti) yang sudah diajarkan oleh Bapak Guru di SMP 1 Bojong ini?
6. Pelajaran PAI yang seperti apa yang membuat kamu jenuh dalam kegiatan belajar?
7. Pelajaran PAI yang seperti apa yang kamu inginkan?
8. Bagaimana kelompok belajar yang dilakukan dikelas pada mata pelajaran PAI?

9. Terima kasih ya dek, Mungkin itu saja yang dapat saya tanyakan untuk pengumpulan data wawancara, semoga bermanfaat, wassalamu'alaikum?

TRANSKRIP WAWANCARA

W.03

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Responden : Yulinda Risdiyati

Kelas Responden : Siswa kelas VII B

Tanggal Wawancara : 26 Maret 2015

Tempat Wawancara : Di Halaman Kelas SMP Negeri 1 Bojong

Pertanyaan-pertanyaan

1. (P) Assalamu'alaikum adek kelas VII apa yah? Namanya siapa? Kakak ingin mewawancarai kamu tentang pembelajaran PAI.

(R) Wa'alaikum salam Wr. Wb, iya kak saya kelas VII B, nama saya Yulinda Risdiyati, iya kak silahkan.

2. (P) Bagaimana pembelajaran pendidikan PAI yang kamu pelajari di kelas kamu ini?

(R) Tergantung kak, kalau pembelajarannya monoton siswa terkadang sering bercanda dikelas pada saat pembelajaran.

3. (P) Bagaimana cara Guru mendorong siswa agar mau bertanya tentang materi PAI yang diajarkan dikelas kamu?

(R) Siswa biasanya diberi motivasi atau diberi penilaian yang lebih kalau siswa memberikan pertanyaan, namun tidak semuanya siswa bertanya.

4. (P) Bagaimana cara Guru PAI mendorong siswa untuk menjadikan model pembelajaran dalam mata pelajaran PAI ?

(R) Guru lebih menunjuk siswa yang bisa dalam praktik pembelajaran PAI, misalnya berwudhu, guru menunjuk salah satu siswa untuk dijadikan model, dan guru memberi tahu mana tata cara wudhu yang benar dan yang salah kemudian siswa yang lain memperhatikan sebelum semuanya berwudhu secara bersama-sama.

5. (P) Apakah kamu akan menerapkan pelajaran PAI yang pengajarannya melalui pendekatan kontekstual (pembelajaran yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari nanti) yang sudah diajarkan oleh Bapak Guru di SMP 1 Bojong ini?

(R) Insya Allah saya akan terapkan di kehidupan nyata saya, semoga bisa istiqomah dalam mempraktikkan yang sudah dipelajari tersebut.

6. (P) Pelajaran PAI yang seperti apa yang membuat kamu jenuh dalam kegiatan belajar?

(R) Pengajaran yang itu-itu saja kak yaitu (Monoton), seperti terlalu mengedepankan ceramah dari pada praktiknya.

7. (P) Pelajaran PAI yang seperti apa yang kamu inginkan?

(R) Yang seperti kakak bilang tadi (CTL), karna siswa lebih aktif dari pada Guru yang mengajarnya melalui ceramah atau diskusi-diskusi saja.

8. (P) Bagaimana kelompok belajar yang dilakukan dikelas pada mata pelajaran PAI?

(R) Siswa disuruh membagi kelompoknya masing-masing, dan siswa saling mempelajari bersama dengan kelompoknya masing-masing, dan diberi materi tersendiri terkait apa yang dipelajari pada pelajaran PAI ini dan saling memberi argumen seperti pertanyaan dan dilemparkan kepada kelompok lainnya.

9. (P) Terima kasih ya dek, Mungkin itu saja yang dapat saya tanyakan untuk pengumpulan data wawancara, semoga bermanfaat, wassalamu'alaikum?

(R) Iya kak sama-sama, amien.. Wa'alaikum salam Wr.Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

W.04

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Responden : Adnan Kosoghi

Kelas Responden : Siswa kelas VII A

Tanggal Wawancara : 26 Maret 2015

Tempat Wawancara : Di Halaman Kelas SMP Negeri 1 Bojong

Jawaban Responden Siswa

- (P) Assalamu'alaikum adek kelas VII apa yah? Namanya siapa? Kakak ingin mewawancarai kamu tentang pembelajaran PAI.

(R) Wa'alaikum salam Wr. Wb, iya kak saya kelas VII A, nama saya Adnan Kosoghi, iya kak monggo.
- (P) Bagaimana pembelajaran pendidikan PAI yang kamu pelajari di kelas VII ini?

(R) dengan praktik di musholla, mendengarkan guru ceramah, diskusi juga, Menyenangkan juga, tapi tergantung juga kak, kalau kebanyakan mendengarkan Guru ceramah, siswa jadi bosan dan ngantuk saat menerima pelajaran, saya sendiri mengalami seperti itu kak.
- (P) Bagaimana cara guru mendorong siswa agar mau bertanya tentang materi PAI yang diajarkan di kelas kamu?

(R) Dengan menunjuk beberapa siswa agar mau bertanya, jika belum ada pertanyaan, siswa disuruh untuk membuat pertanyaan dan diberi waktu 5 menit.

4. (P) Bagaimana cara Guru PAI mendorong siswa untuk menjadikan model pembelajaran dalam mata pelajaran PAI ?

(R) saya pada pembelajaran PAI tadi dijadikan model diantara siswa yang lain untuk menjadi imam sholat berjama'ah di Mushola SMP Negeri 1 Bojong, karena saya ditunjuk oleh Pak. Taufiq, kemudian diantara siswa yang lainnya menjadi makmum dan sebagiannya lagi mengamati, dan siswa diajari cara sholat berjama'ah yang benar seperti apa, mengingatkan imam yang salah seperti apa, semua diajari oleh Pak Taufiq, sehingga siswa paham.

5. (P) Apakah kamu akan menerapkan pelajaran PAI yang pengajarannya melalui pendekatan kontekstual (pembelajaran yang dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari nanti) yang sudah diajarkan oleh Bapak Guru di SMP 1 Bojong ini?

(R) Insha Allah saya akan menerapkannya secara bertahap, dan butuh proses dalam mempraktikannya dilingkungan sekitar.

6. Pelajaran PAI yang seperti apa yang membuat kamu jenuh dalam kegiatan belajar?

(R) Mendengarkan Guru ceramah terlalu lama, terkadang saya sendiri merasa jenuh dan mengantuk.

7. (P) Pelajaran PAI yang seperti apa yang kamu inginkan?

(R) Diskusi, kelompok juga pembelajaran PAI yang pembelajarannya bisa untuk jangka panjang dan dapat dilakukan dilingkungan sehari-hari, tidak sebatas ilmu pengetahuan teori saja.

8. (P) Bagaimana kelompok belajar yang dilakukan dikelas pada mata pelajaran PAI?

(R) Penerapannya yang dilakukan pada siswa kelas yaitu pada saat materi tentang shalat berjama'ah, Siswa dibentuk menjadi lima kelompok kecil untuk melakukan belajar bersama dan membahas masalah shalat yang telah dipraktekkan di musholla sekolah. Tiap kelompok terdiri dari tujuh anak, dan masing-masing kelompok membahas satu topik tentang shalat berjamaah. Kelompok I membahas tentang syarat sah menjadi imam dan makmum, kelompok II membahas tentang cara memberi tahu imam yang salah, kelompok III tentang tata cara shalat berjama'ah, kelompok IV membahas tentang keutamaan shalat berjama'ah, kelompok V membahas tentang praktek shalat berjamaah. Dengan dibimbing guru, setiap siswa dalam kelompok menguraikan pengalamannya tentang topik yang telah ditetapkan, dengan begitu tiap siswa dapat bertukar pengalaman dan menjadi sumber belajar bagi yang lainnya. Setelah itu, masih dalam bimbingan guru, setiap kelompok membuat catatan tentang hasil belajar bersama dan disampaikan kepada teman lainnya. Guru memberikan koreksi jika ada pernyataan yang salah.

9. (P) Terima kasih ya dek, Mungkin itu saja yang dapat saya tanyakan untuk pengumpulan data wawancara, semoga bermanfaat, wassalamu'alaikum?

(R) Iya kak sama-sama, amien.. Wa'alaikum salam Wr.Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

W.05

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Responden : Amilia Shinta

Kelas Responden : Siswa kelas VII E

Tanggal Wawancara : 26 Maret 2015

Tempat Wawancara : Di Halaman Kelas SMP Negeri 1 Bojong

1. (P) Assalamu'alaikum adek kelas VII apa yah? Namanya siapa? Kakak ingin mewawancarai kamu tentang pembelajaran PAI.

(R) Wa'alaikum salam Wr. Wb, iya kak saya kelas VII A, nama saya Amilia Shinta, iya kak monggo.

2. (P) Bagaimana pembelajaran pendidikan PAI yang kamu pelajari di kelas VII ini?

(R) Kadang diskusi, ceramah, kelompokan, Ada senangnya juga ada malasnya, tapi kalau Guru ngajarnya dengan lebih mengedepankan praktik yah, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, namun kalau guru kebanyakan diskusi, siswa jadi merasa bosan dan cenderung lebih bercanda dengan teman sebangkunya.

3. (P) Bagaimana cara guru mendorong siswa agar mau bertanya tentang materi PAI yang diajarkan di kelas kamu?

(R) Dengan memberi semangat siswa sehingga siswa aktif bertanya, namun hanya sebagian siswa saja.

4. (P) Bagaimana cara Guru PAI mendorong siswa untuk menjadikan model pembelajaran dalam mata pelajaran PAI ?

(R) Menunjuk siswa seumpama dalam materi cara makan yang benar dan baik, siswa dijadikan model dan diberitahu oleh guru cara makan yang benar seperti duduk tidak boleh berdiri, tidak boleh pakai tangan kiri, makan memakai 3 jari sunnah nabi, tidak boleh minum air panas dengan ditiup, sehingga para siswa paham, dan dapat diperagakan didalam kehidupannya.

5. (P) Apakah kamu akan menerapkan pelajaran PAI yang pengajarannya melalui pendekatan kontekstual (pembelajaran yang dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari nanti) yang sudah diajarkan oleh Bapak Guru di SMP 1 Bojong ini?

(R) Pelajaran PAI yang saya dapatkan di SMP Negeri 1 Bojong ini akan saya terapkan di kehidupan sehari hari saya, karena akan sangat bermanfaat sekali di kehidupan saya nanti.

6. (P) Pelajaran PAI yang seperti apa yang membuat kamu jenuh dalam kegiatan belajar?

(R) Diskusi secara terus menerus dan juga terlalu banyak Guru memberikan teori tanpa diselingi praktek langsung.

7. (P) Pelajaran PAI yang seperti apa yang kamu inginkan?

(R) kalau saya lebih senang kepraktiknya, karena nantinya bisa dipraktikkan di kehidupan saya pribadi dan itu bisa buat jangka panjang penerapannya.

8. (P) Bagaimana kelompok belajar yang dilakukan dikelas pada mata pelajaran PAI?

(R) Siswa disuruh membagi kelompoknya masing-masing, dan siswa saling mempelajari bersama kelompoknya masing-masing, terkait apa yang dipelajari pada pelajaran PAI ini.

9. (P) Terima kasih ya dek, Mungkin itu saja yang dapat saya tanyakan untuk pengumpulan data wawancara, semoga bermanfaat, wassalamu'alaikum?

(R) Iya kak sama-sama, amien.. Wa'alaikum salam Wr. Wb.

CATATAN LAPANGAN

Study Dokumentasi

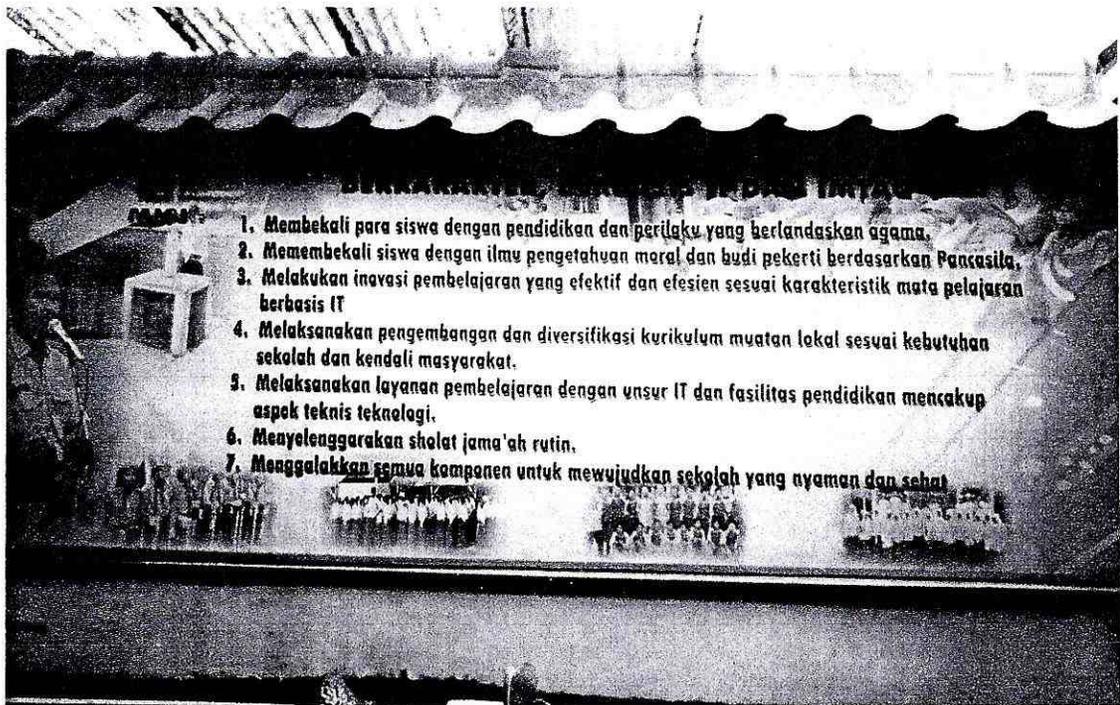
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Waktu : Selasa, 24 Maret 2015

Tempat : Kantor TU SMP Negeri 1 Bojong

Studi dokumentasi dilakukan setelah menganalisa hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong. Pertama konfirmasi terhadap beberapa dokumen. Diantara dokumen yang ditelaah antara lain :

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Bojong.
3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.
4. Struktur pengurus SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.
5. Keadaan Guru, karyawan dan siswa di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.
6. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.
7. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.









KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/843/2015

Pekalongan, 23 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojong
di –
KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. AGUS SALIM

NIM : 2021211120

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BOJONG**

Jalan Raya Bojong Kab. Pekalongan ☎(0285) 4483000 ✉ 51156

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 262 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : M. AGUS SALIM
NIM : 2021211120
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adalah Mahasiswa STAIN Pekalongan, telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul : Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan pada tanggal 24 s.d 26 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bojong, 6 April 2015

Kepala Sekolah,





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0111/2015

Pekalongan, 04 Februari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. Slamet Untung, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **M. AGUS SALIM**

NIM : 2021211120

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

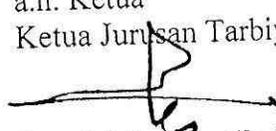
"PENGARUH METODE *QUANTUM TEACHING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MI ASY-SYAFI'YAH TEGALONTAR SRAGI PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI :

Nama : MUHAMAD AGUS SALIM
Tempat lahir : Jakarta
Tanggal lahir : 10 September 1992
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Pegirikan Desa Tegalontar kecamatan
Sragi No. 14 RT. 02 RW. 08 Kab. Pekalongan
51155.

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD Negeri 06 Petang Jakarta Pusat | Lulus Tahun 2004 |
| 2. MTs Al-Mubarak Benhil Jakarta Pusat | Lulus Tahun 2007 |
| 3. SMA Negeri 1 Sragi Kab. Pekalongan | Lulus Tahun 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk Tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA :

1. Ayah Kandung

Nama lengkap : Rokhani
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Pegirikan Desa Tegalontar kecamatan
Sragi No. 14 RT. 02 RW. 08 Kab. Pekalongan
51155.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Badriyah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Pegirikan Desa Tegalontar kecamatan
Sragi No. 14 RT. 02 RW. 08 Kab. Pekalongan
51155.

Dengan demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015
Yang membuat


MUHAMAD AGUS SALIM
NIM. 2021 211 120